

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penegakan Hukum Terhadap Orang Yang Membuang Sampah Bukan Pada Tempatnya Dalam Perspektif Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 19 Tahun 2010 dan Fiqih Lingkungan” yang ditulis oleh Intan Nadylla Putri Sartika NIM 126103213308, Progam Studi Syariah dan Ilmu Hukum dengan pembimbing Syahril Siddik, Ph.D

Kata Kunci: Penegakan Hukum, Pengelolaan Sampah, Fiqih Lingkungan, Kesadaran Masyarakat, Kebijakan Pemerintah

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh persoalan lingkungan yang semakin kompleks, salah satunya adalah kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya yang masih marak terjadi di Kabupaten Tulungagung. Padahal, telah ada Peraturan Daerah Kabupaten Tulungagung Nomor 19 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Sampah yang mengatur tata kelola sampah. Selain itu, dalam perspektif Islam, menjaga kebersihan merupakan bagian dari ajaran agama, sebagaimana tercermin dalam fiqih lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap pelanggaran pembuangan sampah sembarangan ditinjau dari perspektif peraturan daerah dan fiqih lingkungan, serta menganalisis peran masyarakat dan pemerintah dalam mendukung penegakan hukum tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penegakan hukum yang mencakup aspek preventif dan represif, serta teori fiqih lingkungan yang menekankan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab keagamaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penegakan hukum terhadap pelanggaran pengelolaan sampah masih belum berjalan optimal akibat rendahnya kesadaran masyarakat, kurangnya sarana, serta lemahnya pengawasan. Meskipun demikian, sinergi antara pendekatan hukum positif dan nilai-nilai fiqih lingkungan terbukti mampu mendorong kesadaran moral masyarakat. Program-program seperti BBJP dan GET SPLASH menjadi wujud konkret peran pemerintah dalam mengurangi pembuangan sampah sembarangan. Kesimpulannya, upaya penegakan hukum akan lebih efektif jika didukung oleh pendekatan kolaboratif antara pemerintah, masyarakat, dan nilai-nilai keagamaan.

ABSTRACT

The thesis entitled "Law Enforcement Against Individuals Who Dispose of Waste Improperly from the Perspective of Tulungagung Regency Regional Regulation No. 19 of 2010 and Environmental Fiqh" was written by Intan Nadylla Putri Sartika, NIM 126103213308, Sharia and Law Studies Program, supervised by Syahril Siddik, Ph.D.

Keywords: *Law Enforcement, Waste Management, Environmental Fiqh, Public Awareness, Government Policy*

This study was motivated by the ongoing issue of illegal waste disposal in Tulungagung Regency, despite the existence of Regional Regulation No. 19 of 2010 on Waste Management. In Islam, maintaining cleanliness is also a religious obligation, as emphasized in environmental fiqh. The purpose of this study is to analyze law enforcement against such violations from the perspective of local regulations and Islamic environmental law, as well as to examine the roles of the community and government.

The research employs a qualitative method with a juridical-empirical approach, using interviews, observations, and documentation. It is based on theories of law enforcement (preventive and repressive aspects) and environmental fiqh.

The findings show that enforcement remains suboptimal due to low public awareness, limited facilities, and weak supervision. However, the integration of legal and religious values can increase public compliance. Programs such as BBJP and GET SPLASH reflect government efforts to reduce illegal waste disposal. In conclusion, law enforcement becomes more effective when supported by collaboration among authorities, the community, and religious values.